

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Telah dilakukan penelitian perbedaan kadar glukosa dengan menggunakan sampel serum yang dibekukan dan tanpa dibekukan. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka diperoleh hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data hasil pemeriksaan kadar glukosa darah dengan menggunakan sampel serum yang dibekukan dan tanpa dibekukan.

NO.	Kode Sampel	Kadar Glukosa Darah (mg/dl)	
		Sampel yang dibekukan	Sampel yang tidak dibekukan
1.	A	81,0	85,1
2.	B	66,9	74,8
3.	C	82,3	77,6
4.	D	67,1	72,5
5.	E	83,8	87,5
6.	F	109,2	104,0
7.	G	74,4	78,4
8.	H	139,6	133,2
9.	I	81,6	76,1
10.	J	83,6	91,2
11.	K	226,9	247,5
12.	L	112,4	123,4
13.	M	70,5	84,3
14.	N	88,8	102,9
15.	O	82,2	85,7
16.	P	90,6	70,7
	Jumlah	1.540,9	1.594,9
	Rata-Rata	96,3	99,6
	SD	39,5	43,3

Dari hasil pemeriksaan laboratorium dapat dilihat nilai rata-rata kadar glukosa darah dengan menggunakan sampel yang dibekukan dan tanpa dibekukan yaitu, 96,3 mg/dl dan 99,6 mg/dl.

4.2 Analisa Hasil Penelitian

1. Uji Distribusi Normal

Uji normalitas bertujuan untuk menilai besaran data suatu kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji distribusi normal yang menggunakan uji Kolmogorov-smirnov terhadap kadar glukosa darah dengan menggunakan serum yang dibekukan dan tanpa dibekukan menunjukkan bahwa pemeriksaan kadar glukosa darah dengan menggunakan serum yang dibekukan dan tanpa dibekukan diketahui dengan nilai signifikansi 0,130 lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji t Sampel Berpasangan

Untuk melihat ada perbedaan yang signifikan (bermakna/ berarti) antara penggunaan serum yang dibekukan dan tanpa dibekukan pada pemeriksaan kadar glukosa darah, maka data yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji t Berpasangan.

Untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan (bermakna/ berarti) antara penggunaan serum yang dibekukan dan tanpa dibekukan pada pemeriksaan kadar glukosa darah dipakai ketentuan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima atau H_a ditolak berarti tidak ada perbedaan jika t hitung $< t$ tabel atau $\text{sig}(p) > 0,05$.
- b) H_0 ditolak atau H_a diterima berarti ada perbedaan jika t hitung $> t$ tabel atau $\text{sig}(p) < 0,05$.

Dari hasil analisis uji t dapat diketahui bahwa rata-rata kadar glukosa darah dengan menggunakan sampel serum yang dibekukan adalah sebesar 96,3 mg/dl, sedangkan rata-rata kadar glukosa darah dengan menggunakan sampel serum yang tidak dibekukan adalah sebesar 99,6 mg/dl. Diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,194. Karena $p > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak sehingga tidak ada perbedaan kadar glukosa darah dengan menggunakan sampel serum yang dibekukan dan tanpa dibekukan.